

Siswa SMP 1 Purworejo Bakti Sosial



KR - Jarot Sarwosambodo
Kepala SMP 1 menyerahkan bantuan sembako secara simbolis.

PURWOREJO (KR) - SMP Negeri 1 Purworejo memperingati HUT ke-78 melaksanakan aksi sosial berupa penggalangan donasi untuk disumbangkan kepada warga kurang mampu. Mereka berhasil mengumpulkan 200 paket sembako untuk disalurkan kepada warga miskin di lingkungan sekolah.

Kepala SMP 1 Purworejo Sutarto MPd mengatakan,

internal sekolah, 20 paket untuk warga Kelurahan Pangenrejo, sedangkan sisanya untuk penduduk kurang mampu di sekitar sekolah.

Sejumlah siswa diberi tanggungjawab untuk membagikan bantuan itu kepada warga sekitar sekolah yang membutuhkan. "Untuk anak-anak, ini adalah bentuk pendidikan karakter peduli sesama. Mereka belajar karakter secara langsung dengan memberikan bantuan kepada yang memerlukan," ucapnya.

Pelaksanaan HUT ke-78 sekolah dilaksanakan secara luring dan daring di aula sekolah dengan menerapkan protokol kesehatan. Selain dihadiri sejumlah pejabat Pemkab Purworejo, perayaan juga disiarkan secara langsung lewat aplikasi berbagi video YouTube.

Dikatakan, sekolah mengambil tema 'Bangkit Jadi Cemerlang' sebagai motivasi untuk meraih prestasi terbaik. (Jas)-f

Perilaku Penonton TV Pengaruhi Konsep Marketing

SLEMAN (KR) - Perkembangan channel online menyebabkan menonton media audio visual menjadi lebih fleksibel, selektif dan sangat tersegmentasi. Penonton tak lagi terpaku dengan jadwal jam tayang dari sebuah program acara. Perkembangan media dan perilaku menonton yang terjadi ini, perlu dikembangkan model analisis lebih lanjut yang memberikan ketepatan terhadap fenomena di dunia media dan pengembangan konsep marketingnya.

Demikian disampaikan Direktur Utama RBTV Yogyakarta Wahyu Sudarmawan SE SH MSI ketika mempertahankan disertasi yang berjudul 'Kualitas Acara televisi: Peran Kepuasan Menonton sebagai Mediator Pengaruh Terhadap Loyalitas Penonton' Kamis (22/10) di Kampus FBE UII Condongcatur. Bertindak selaku promotor Prof Dr HM Suyanto MM dan Co Promotor I Drs

Anas Hidayat MBA PhD serta Co Promotor II Drs Mario Antonius Birowo PhD.

Sedangkan penguji ujian terbuka adalah Dr Zainal Mustafa EQ MM, Dr Susanto MS dan Dr Yuni Istanto MSi. Wahyu Sudarmawan adalah Doktor ke-70 FBE dan lulus dengan predikat sangat memuaskan.

Promovendus mengatakan, pengujian empiris dari model dalam penelitian ini menunjukkan persepsi kualitas dan kepuasan konsumen penonton program acara televisi terbukti memberikan pengaruh cukup kuat terhadap loyalitas penonton program acara televisi lokal. Hasil penelitian ini memberikan pemahaman yang lebih mendalam tentang perilaku konsumen penonton televisi, sehingga programer televisi bisa lebih tepat sasaran dalam merangkai dan meramu kualitas program acara televisi, sehingga bisa disukai masyarakat. (Fsy)-f

TAK PERLU KHAWATIR ASESMEN NASIONAL

Cermin Layanan dan Kinerja Sekolah

YOGYA (KR) - Asesmen Nasional (AN) sebagai pengganti Ujian Nasional (UN) yang direncanakan April 2021 diharapkan bisa menjadi gambaran layanan dan kinerja setiap sekolah. Dengan demikian, bisa menjadi cermin untuk bersama-sama melakukan refleksi mempercepat perbaikan mutu pendidikan.

"Dalam menghadapi Asesmen Nasional siswa tidak perlu terlalu khawatir. Karena salah satu tujuannya lebih pada mengevaluasi capaian hasil pendidikan," ujar Kepala Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga (Disdikpora) DIY, Didik Wardaya MPd, Kamis (22/10).

Didik mengungkapkan, dalam menghadapi AN siswa tidak perlu memperbanyak latihan soal atau ikut bimbingan belajar seperti saat UN. Walaupun begitu siswa tetap perlu membiasakan diri, terutama terkait kemampuan literasi membaca seperti memahami diskripsi.

Karena lewat AN itu, target yang dicapai adalah mengetahui kualitas suatu sekolah. Supaya hasilnya bisa optimal dan sesuai dengan target yang diinginkan, alangkah baiknya sekolah tetap mempersiapkan diri.

"Dalam AN masing-masing sekolah hanya mempersiapkan beberapa siswa (sekitar 45 siswa). Semua itu dilakukan untuk mengukur tingkat pembelajaran di sekolah tersebut seperti literasi dan numerasi maupun karakter. Supaya nantinya bisa benar-benar menggambarkan kondisi sekolah secara baik," terang Didik. (Ria)-f

NASMOCO GO TO SCHOOL Ajak Siswa Produktif

MAGELANG (KR) - Di tengah-tengah pandemi Covid-19, Nasmoco 'Go To School' mengajak siswa dan sekolah untuk tetap produktif dan kreatif. Program ini merupakan asistensi tenaga-tenaga teknis dari Nasmoco kepada siswa dan guru di sekolah. Tujuannya, untuk meningkatkan kepercayaan masyarakat kepada sekolah. Di sisi lain untuk menunjukkan cara kerja yang benar sesuai SOP di dunia industri.

Menurut Subhan Firdaus, Service Part Section Head Nasmoco Magelang, di sela-sela pembukaan kegiatan Nasmoco 'Go To School' di SMK Pangudi Luhur (PL) Muntilan Kabupaten Magelang, Rabu (21/10), sejak dicanangkan pertengahan tahun program ini sudah menyasar hingga 14 sekolah di eks Karesidenan Kedu. "Melalui program ini, kami ingin mengedukasi siswa maupun guru bagaimana bekerja secara benar," katanya.

Disetiap akhir tahun, kata Subhan, seharusnya siswa SMK jurusan Teknik Kendaraan Ringan dan Otomotif sudah melakukan praktik di bengkel. Namun karena pandemi, mereka tidak bisa mengikuti praktik kerja industri (Prakerin).

Siswa yang beruntung mendapat pelatihan secara langsung diharapkan bisa membagikan pengalamannya kepada teman-temannya. Kemudian mereka menjadi lebih pandai, sehingga bisa bersaing dengan SMK di seluruh Indonesia memasuki pasar kerja. (Bag)-f

DI TENGAH PEMBELAJARAN DARING Siswa ke Sekolah Kumpulkan Tugas



KR-Effy Widjono Putro
Tempat mengumpulkan tugas siswa disediakan pihak sekolah.

SLEMAN (KR) - Pembelajaran dalam jaringan (daring) tetap dilakukan di SMPN 3 Gamping Sleman. Hanya sesekali siswa datang ke sekolah untuk mengumpulkan tugas yang diberikan guru. Oleh karena itu, di pintu masuk sekolah disediakan tempat-tempat khusus untuk mengumpulkan tugas tersebut. "Tugas diberikan saat pembelajaran secara daring, untuk bukti fisik supaya dibuat dan dikumpulkan di tempat tersebut sesuai kelas masing-masing," kata Ladiyono, Guru Bimbingan Konseling (BK) SMPN 3 Gamping, Kamis (22/10).

Pihak sekolah menerapkan protokol kesehatan standar, mulai tempat mencuci tangan, pengukuran suhu tubuh, mengenakan masker atau pelindung wajah dan saat bertemu juga menjaga jarak. Kedatangan siswa ke sekolah, selain mengumpulkan tugas juga karena dipanggil guru. Misalnya ada yang belum mengerjakan tugas atau hanya sebagian kecil yang dikerjakan. "Kalau memanggil siswa untuk datang ke sekolah, kami minta orangtua mendampingi supaya tahu tentang anaknya dan bisa bekerja sama," tutur Ladiyono. (Ewp)-f

EKONOMI

Nasabah PNM Dilatih Pemasaran Lewat FB

YOGYA (KR) - PT Permodalan Nasional Madani (Persero) atau PNM memberikan pelatihan pemasaran lewat Facebook (FB) kepada nasabah di 8 cabang. Tujuannya agar para nasabah mampu bertahan di tengah pandemi Covid-19 dengan memanfaatkan media sosial (medsos).

Kepala Divisi Pengembangan Kapasitas Usaha (PKU) PNM Rizky Wisnoentoro menjelaskan, pelatihan 'Facebook Marketing untuk UMKM' secara virtual ini diikuti nasabah PNM di 8 cabang yakni Yogya, Magelang, Subang, Cirebon, Depok, Indramayu, Tasikmalaya dan Tangerang. Dalam acara itu menghadirkan narasumber Ujang Rusdianto SIKOM MIKOM.

"Kami ingin para nasabah PNM tetap mampu bertahan di tengah pandemi Covid-19. Makanya para nasabah diberikan pelatihan pemasaran produknya melalui FB," kata Rizky, Rabu (20/10).

Alasan pemasaran melalui FB, menurut Rizky, pengguna FB di Indonesia lebih dari 140 juta orang atau lebih dari 50 persen jumlah penduduk. Tentunya FB menjadi salah satu media sosial yang cukup efektif untuk memasarkan produk para nasabah PNM. "Hampir setiap orang mempunyai FB. Dengan pemasaran lewat FB, nanti calon konsumennya akan lebih luas jika dibandingkan dengan pemasaran secara konvensional," ujar Rizky. (Sni)-f

Daihatsu Dress Up e-Challenge

JAKARTA (KR) - Daihatsu terus berusaha mendekati diri kepada pelanggan di tengah keterbatasannya akibat pandemi Covid-19. Khususnya kawala muda dengan menyelenggarakan kembali kompetisi modifikasi secara virtual melalui Daihatsu Dress Up e-Challenge (DDeC) 2020.

"Kompetisi modifikasi yang sebelumnya selalu hadir secara offline, kini siap tantang para modifikator di seluruh Indonesia secara virtual mulai 25 Oktober - 4 Desember 2020," ujar Rudy Ardiman, Domestic Marketing Division Head PT Astra Daihatsu Motor (ADM) di Jakarta, Rabu (21/10).

Ajang hasil kerja sama Daihatsu dengan Hot Import Night (HIN) ini menjadi bagian dari Indonesia Auto Modified (IAM), dan merupakan kompetisi mobil modifikasi yang konsisten diadakan enam kali berturut-turut sejak 2014. Untuk yang ke-7 kalinya pada 2020, dilakukan secara virtual. "Daihatsu Dress Up e-Challenge tahun ini diselenggarakan secara nasional, yang dibagi menjadi empat regional meliputi area Sumatera, Kalimantan, Sulawesi, Jawa dan Bali," jelas Rudy Ardiman.

Registrasi untuk Daihatsu Dress Up e-Challenge ini dapat dilakukan dengan mengunjungi website daihatsu.co.id, atau dengan mengunjungi tautan https://daihatsu.co.id/dressupchallenge2020/. Pendaftaran dibuka pada 25 September - 25 Oktober 2020 dan tanpa dipungut biaya. (Imd)-f

Bank BPD DIY Realisasikan Dana PEN Rp 600 Miliar

YOGYA (KR) - PT Bank BPD DIY hadir membantu pemulihan dan penguatan perekonomian daerah, di antaranya program restrukturisasi kredit dan keringanan bunga diberikan bagi debitur sebagai wujud implementasi program Pemulihan Ekonomi Nasional (PEN).

Bank BPD DIY mendapatkan alokasi dana program PEN sebesar Rp 1 triliun yang sudah berhasil direalisasikan penyalurannya sebesar Rp 600 miliar dengan 4.052 debitur hingga saat ini.

Direktur Utama PT Bank BPD DIY Santoso Rohmad menyampaikan, Bank BPD DIY menyalurkan dana PEN tersebut secara bertahap dan dengan prinsip kehati-hatian Bank BPD DIY. "Kami sudah berhasil merealisasikan setidaknya 60 persen alokasi dana PEN. Kami optimis bisa terealisasi serapannya 100 persen atau Rp 1 triliun pada akhir Desember 2020 ini," ungkapnya di kantornya, Kamis (22/10).

Santoso menuturkan, dana PEN yang diterima Bank BPD DIY tersebut disalurkan pada berbagai sektor antara lain sektor perdagangan, sektor konstruksi dan sektor industri, yang mayoritas lebih banyak di sektor perdagangan di DIY. Termasuk melalui kerja sama linkaGE dengan beberapa Bank Perkreditan Rakyat (BPR) di DIY. Implementasi PEN tersebut juga bisa tercapai dengan optimalisasi penjaminan bagi PDAM di DIY.

"PDAM Kota Yogyakarta sudah mengambil kesemua penjaminan ini untuk perbaikan jaringan pipa karena bunganya sangat murah. Jadi implementasi serapan dan PEN di DIY

yang melalui Bank BPD DIY sangat positif sejauh ini, termasuk daya serap pelaku UMKM," tegasnya.

Dalam hal ini, Bank BPD DIY salah satunya mewujudkan melalui Kredit Pemberdayaan Ekonomi Daerah (PEDE) bagi pelaku usaha super atau ultra mikro di DIY. Kredit tersebut

untuk terus mengembangkan usaha produktif dengan memanfaatkan pembiayaan bunga murah serta mewujudkan masyarakat ekonomi digital ke depannya.

"Kredit PEDE tersebut diperuntukkan pembiayaan modal kerja usaha debitur pra sejahtera, memiliki usaha produktif yang telah ber-

jalan minimal 3 bulan dengan plafon kredit maksimal Rp 2,5 juta. Kredit PEDE mempunyai suku bunga 3 persen dengan jangka waktu maksimal 12 bulan serta penjaminan dari perusahaan penjamin sebesar 80 persen dari plafon dan menjadi biaya bank," jelas Santoso. (Ira)-f

Info Bank Jateng

BANK JATENG 2020: MEMBANGUN SINERGI Kredit Solutif Cocok untuk Pedagang Beringharjo

MEMBERDAYAKAN pedagang Pasar Beringharjo Yogyakarta memang diperlukan lewat berbagai sentuhan kreasi dan keterlibatan semua pemangku kepentingan. Selain memunculkan berbagai ide dan kreasi untuk mengangkat eksistensi pasar yang telah berumur ratusan tahun ini, Bank Jateng juga mengagap tepat bila di masa pandemi Covid-19, menggolongkan kredit bersuku bunga rendah dan solutif untuk Pasar Beringharjo.



Dr Supriyatno MBA

Hal ini sejalan dengan posisi Bank Jateng yang kini mendapat kepercayaan pemerintah dalam Penempatan Uang Negara (PUN) sebesar Rp 2 triliun dalam rangka program Pemulihan Ekonomi Nasional (PEN). Bank Jateng menindaklanjuti kepercayaan tersebut dengan menyelenggarakan program kredit berbunga murah yaitu kredit solutif dengan rate 7,5 persen.

Untuk Cabang Yogyakarta, hingga Oktober ini realisasi program ini sudah tersalur 10 UMKM dengan jumlah kredit Rp 4 miliar lebih. Kredit ini tersalur ke UMKM Pasar Pakem, Bantul dan tahap selanjutnya dalam waktu dekat akan disalurkan ke Pasar Beringharjo dengan alokasi kredit yang disiapkan sebesar Rp 2 miliar.

Bank Jateng Cabang Yogyakarta termasuk perbankan yang dekat dan senafas dengan masyarakat, terlebih di masa pandemi Covid-19. Maka pendekatan yang ditempuh dengan melayani kebutuhan masyarakat akan perbankan. Untuk menjalankan program PEN hingga tahun 2020, diproyeksikan penggelontoran kredit dari dana PUN hingga Rp 10 miliar untuk UMKM di Yogyakarta.

Rata-rata realisasi kredit UMKM dari dana PUN pada kisaran Rp 200 juta hingga Rp 500 juta, dengan usaha produktif yang dikelola seperti usaha makanan, apotek, handycraft, toko

kelontong, pertokoan sembako dan lainnya. Penyaluran dana yang berasal dari uang negara ini bagi Bank Jateng tetap mengedepankan asas-asas prudential, karena bagaimana pun kredit tersebut pada saatnya harus dikembalikan. Penempatan dana bersifat hanya sementara hingga pada saatnya dana akan ditarik kembali oleh pemerintah. Maka sejak dini Bank Jateng memiliki mitigasi untuk mencari dana pengganti bila sewaktu-waktu dana dikembalikan kepada pemerintah.

Sesuai perjanjian kerja sama yang ditandatangani, Bank Jateng memiliki kewajiban terhadap penempatan uang tersebut, yaitu meningkatkan ekspansi kredit dalam rangka pemulihan ekonomi nasional, menurunkan margin suku bunga kredit terhadap debitur untuk mendorong pemulihan iklim dunia usaha. Selain itu juga mengelola risiko terhadap ekspansi kredit yang dilakukan dari penempatan dana dan berkontribusi terhadap peningkatan pergerakan ekonomi pada segmen sasaran yang diberikan ekspansi kredit.

Saya berterima kasih dan apresiasi setinggi-tingginya kepada pimpinan OJK yang mengawal Bank Jateng, hingga dipercaya mengelola uang negara Rp 2 triliun. Manajemen dan direksi menilai amanah ini cukup membanggakan. Tetapi di sisi lain kita menyadari, merupakan tanggung jawab besar yang harus dilaksanakan.

Saya berharap dana tersebut akan dapat meningkatkan konsumsi masyarakat serta meningkatkan kapabilitas perekonomian pelaku pasar, khususnya UMKM. Silakan program dikawal dengan sungguh-sungguh dan kita terus berusaha agar pelaksanaannya sesuai sasaran yang ditentukan.

(Disampaikan Direktur Utama Bank Jateng Dr Supriyatno MBA kepada Wartawan KR Isdiyanto Isman)